



Pengenalan Lapangan di SD Negeri 1 Kadolomoko pada Kegiatan Persekolahan

Acoci^{1*}, Tarno², Wa Rima³, Ainal Yakin Swadana⁴, Sulastri⁵

^{1,2,3,4,5}FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: acoci@gmail.com

ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi calon guru, setelah menempuh mata kuliah yang dipersyaratkan. Tujuannya untuk melatih mahasiswa menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka menjadi guru yang profesional. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni menggunakan teknik pembimbingan dan penilaian mahasiswa peserta PLP dalam meningkatkan kemampuan pengajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PLP sangat membantu mahasiswa dalam mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Selain kepada mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa, Kegiatan, Pengenalan Lapangan Persekolahan

ABSTRACT

Introduction to Schooling Field (PLP) is a curricular activity that must be followed by all prospective teacher students, after taking the required courses. The aim is to train students to apply various knowledge, attitudes and skills in order to become professional teachers. The method used in this service is to use mentoring and assessment techniques for PLP participant students in improving teaching abilities. Community service activities are carried out in the following stages: preparation, implementation and evaluation. The results of the activity show that the process of implementing PLP is very helpful for students in getting to know various things related to the school environment. Apart from students.

Keywords:: *Students, Activities, Introduction to School Fields*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kajian yang di dalamnya terdapat interaksi antara berbagai civitas akademik khususnya antara guru dengan peserta didik. Interaksi inilah yang tentunya sangat menarik untuk dikaji karena secara implementasi akan banyak muncul masalah atau kesulitan yang berdampak dalam proses belajar mengajar (Rizaldi, et al., 2021). Tugas guru tentunya semakin berat seiring dengan perkembangan zaman yang terus berubah (Dhani, 2020; Nurhayati, et al., 2020). Inilah yang menjadi tantangan bagi guru dan calon guru kedepannya agar mampu menanamkan berbagai keterampilan kepada siswa agar dapat bertahan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yakni sebagai pengajar dan pendidik. Maka dari itu guru harus menguasai keempat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan social. Tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar adalah adanya peningkatan prestasi belajar. Selain keempat kompetensi tersebut, seorang guru juga harus menguasai dan mampu mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar. Kompetensi pedagogic merupakan kompetensi yang berkaitan bagaimana guru mengelola proses pembelajaran dalam kelas baik interaksi dengan siswa saat proses belajar mengajar, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Salah satu komponen kompetensi pedagogic adalah keterampilan mengajar. Menurut Wijarini dan Ilmia (2017) keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh seorang guru/dosen sebagai pendidik agar proses pembelajaran berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

PLP adalah program bagi calon guru melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada di sekolah kemudian mencoba memberikan solusi terhadap persoalan tersebut (Usman & Maruf, 2017). Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana. PLP adalah kegiatan mata kuliah yang menuntut mahasiswa keguruan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sebagai calon guru melalui serangkaian kegiatan-kegiatan di sekolah. PLP melatih mahasiswa untuk menelaah, mengobservasi, serta menganalisis kenyataan atau kondisi yang ditemukan dilapangan berbekal dengan pengetahuan dan keterampilan profesi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

Perencanaan (Planning) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, Pelaksanaan (do) di laksanakan di sekolah mitra, pelaporan hasil observasi, dan evaluasi atau penilaian dan pemberian feedback (umpan balik) yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Mata kuliah ini merupakan sarana kegiatan pembelajaran untuk menjadikan mahasiswa sarjana yang mengamati berorientasi, studi dan memahami komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, kegiatan administrasi pendidikan, serta hubungan masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Buton (UM. Buton) berperan penting dalam mengembangkan lulusan yang berkualitas dengan visi unggulan berbasis maritim, jiwa wirausaha berkarakter islami, dan daya saing mendunia. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton berupaya mempersiapkan calon guru sekolah dasar yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, menetapkan isi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, penyediaan bahan ajar dan menciptakan lingkungan belajar untuk melatih calon guru SD yang memiliki kompetensi tersebut sangat penting (Mubarok, 2020). Dengan menyelaraskan kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi dengan program pemagangan bagi sekolah dasar mitra, maka mahasiswa dalam melakukan praktek lapangan prasekolah bertujuan memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan profesi calon guru sekolah dasar (Suripan et al., 2017). Kegiatan ini umumnya berfungsi untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang pendidikan dan memperkuat kompetensi akademiknya. Maka dari itu mendidik membutuhkan kesadaran, kesabaran, kesiapan, keuletan, keberanian, dan konsistensi. Proses ini tidak bisa dilakukan hanya oleh guru pamong tetapi partisipasi penuh dengan pihak lain, dalam mengembangkan pengenalan lapangan prasekolah ini sebagai salah satu pembelajaran mahasiswa dalam mengenal dunia pendidikan. Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilakukan di SD Negeri 1 Kadolomoko merupakan kegiatan observasi perangkat pembelajaran dan kegiatan langsung praktik mengajar sebagai prinsip pengetahuan awal kondisi pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu Program Pengenalan Lapangan Persekolahan ini merupakan komponen penting bagi mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II berupa pemerolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka menjadi guru yang profesional kepada mahasiswa dalam Program pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

Persiapan, yaitu tahap mahasiswa menyiapkan hal mendasar dan utama yang harus dilakukan untuk mengikuti kegiatan secara menyeluruh. Persiapan yang dilaksanakan yaitu mahasiswa harus mengampuh mata kuliah microteaching sebagai syarat utama kemudian mengikuti pembekalan, Lalu penyerahan mahasiswa oleh dosen pembimbing ke sekolah yang telah ditetapkan kepada mahasiswa serta melakukan observasi sekolah sebelum berangkat memasuki kegiatan PLP.

Pelaksanaan, yaitu tahap mahasiswa melaksanakan rangkaian kegiatan dari program pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini mahasiswa menerapkan rencana kegiatan seperti penyusunan perangkat pembelajaran serta penerapan pembelajaran/praktik mengajar.

Analisis hasil, yakni mahasiswa menyusun laporan kegiatan, melakukan perbaikan serta pengumpulan laporan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengamatan budaya sekolah secara langsung dengan pengamatan terhadap: (a) Lingkungan Sekolah; (b) Kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah di SD Negeri 1 Kadolomoko. Salah satu contoh budaya di SD Negeri 1 Kadolomoko yaitu kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih setiap hari senin pagi dan kegiatan yasinan setiap jumat pagi.



Gambar 1. Pengamatan Budaya SD Negeri 1 Kadolomoko

Pengamatan pelaksanaan Pembelajaran di kelas erat kaitannya dengan aspek penilaian dan hasil belajar siswa dengan mewawancarai guru mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal terhadap siswa dan pengajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan aktivitas selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masih menggunakan kurikulum 2013.



Gambar 2. Pengamatan pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui praktik mengajar langsung dengan bimbingan dan arahan guru pamong. Praktek pengajaran kelas SD Negeri 1 kadolomoko mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM dan media pembelajaran audio-visual dengan

menggunakan slide (infokus), sehingga pembelajaran aktif siswa SD Negeri 1 Kadolomoko telah tercapai dengan baik.



Praktek pengajaran kelas SD Negeri 1 kadolomoko mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM dan media pembelajaran audio-visual dengan menggunakan slide (infokus), sehingga pembelajaran aktif siswa SD Negeri 1 Kadolomoko telah tercapai dengan baik.

4. Kesimpulan

Kegiatan PLP II ini berlokasi berlokasi di SDN 1 Kadolomokodapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada SDN 1 Kadolomoko terdapat kelengkapan fasilitas fisik dan memungkinkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar, mulai dari buku cetak, papan tulis, air minum, kursi, meja, serta fasilitas lainnya.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada SDN 1 Kadolomoko di dalam kelas maupun di luar kelas berjalan dengan baik dan lancar terlihat dari tingginya minat siswa pada saat menerima materi pelajaran.
- c. Terdapat dukungan dari para tenaga pendidik yang sudah berpengalaman sehingga membantu dalam memudahkan siswa memahami pelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam belajar.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- e. Pelaksanaan, dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan untuk kelangsungan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan bahan ajar, silabus, kisi-kisi soal, kunci jawaban dan hal-hal lainnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Program Pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis tak

lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mendanai program pengabdian masyarakat, serta Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kadolomoko, serta Bapak/Ibu guru dan staf SD Negeri 1 Kadolomoko yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Kisworo, B., (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 3(1): 80-86.
- Martiarini, E., & Lestari, A. R. E. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(2), 1–8.
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL dalam Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70.
- Purwadinata, S., Pihartini, A., Putrianti, R., Andriansyah, A., & Armelita, A. (2021). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 257–263.
- Radiusman, R., Muhammad Erfan, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, & Muhammad Sobri. (2020). Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345.
- Rahman, A. S., Fauziah, A. A., Anwari, A. N., & ... (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedingn UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 44(4), 22–23.
- Tarno, T., Yusnan, M., & Al'Imran, Y. M. A. P. (2022). PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 36–48.
- Usman, A. A., & Maruf, M. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Program Praktek Lapangan II Mahasiswa Pendidikan Fisika STKIP Kie Raha Ternate. *Journal of Physics Education*, 1(2), 109–120.